



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kedudukan penulis saat melakukan praktik magang di kanal Cek Fakta *Liputan6.com* adalah sebagai reporter cek fakta. Sebagai reporter, penulis mendapatkan kewajiban menulis 1 hingga 2 artikel per harinya tetapi terkadang penulis bisa menulis hingga 3 artikel per harinya. Penulis mendapatkan bahan untuk cek fakta dari media sosial atau grup WhatsApp Pegiat Cek Fakta. Grup tersebut adalah grup yang dibuat secara resmi oleh Cek Fakta *Liputan6.com* untuk meminimalisir penyebaran hoaks yang berisi masyarakat di beberapa kota besar, seperti Jakarta, Bali, Kalimantan, Sumatera, Bandung, Sulawesi, Semarang, Jogja, dan Jawa Timur.

Selain mencari bahan untuk pengecekan fakta, penulis juga mendapatkannya dari editor karena memiliki akses khusus untuk mencari bahan penelusuran. Penulis juga diberikan tugas yang lain seperti mengikuti liputan webinar mengenai cek fakta dan *Virtual Class Liputan6.com* yang dikoordinasikan melalui aplikasi pesan WhatsApp.

Liputan dilaksanakan secara daring melalui platform YouTube dan aplikasi konferensi video berupa Zoom Meeting atau Google Meet karena masih pandemi Covid-19. Wawancara yang dilakukan juga secara daring menggunakan aplikasi pesan WhatsApp. Dalam acara *Virtual Class* juga penulis ditugaskan untuk menyusun pertanyaan yang akan ditanyakan pada saat berlangsungnya acara.

Sementara itu, untuk pengecekan fakta penulis menggunakan alat yang disediakan secara gratis seperti Google. Untuk pengecekan fakta dalam foto menggunakan Google Images, Yandex.com, dan TinEye.com.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas yang dilakukan oleh penulis pada saat magang adalah menjadi reporter. Reporter pada kanal Cek Fakta di *Liputan6.com* biasanya membuat berita mengenai verifikasi hoaks yang menyebar di masyarakat lewat media sosial seperti Facebook, Twitter, dan TikTok. Artikel yang dibuat berbeda pada format artikel biasanya. Artikel cek fakta memiliki format sendiri yang terdiri dari klaim hoaks, penelusuran fakta, dan kesimpulan. Pada kesimpulan, penulis harus membagi artikel ke dalam tujuh kategori yang dimiliki oleh *Liputan6.com*, yaitu benar, klarifikasi, salah, di luar konteks, sebagian benar/sebagian salah, belum terbukti, dan hoaks.

Penulis melakukan riset untuk pencarian klaim hoaks di media sosial, seperti mencari hal yang sedang tren. Saat ini yang sedang tren adalah pandemi Covid-19, maka dari itu masih banyak berita mengandung unsur misinformasi dalam media sosial seperti kandungan berbahaya yang ada dalam vaksin. Dari riset tersebut kemudian penulis mengajukan kepada editor apakah materi tersebut bisa digunakan untuk penelusuran cek fakta. Dalam beberapa kasus, dibutuhkan konfirmasi dari narasumber terkait klaim hoaks tersebut sehingga penulis menghubungi narasumber menggunakan aplikasi pesan WhatsApp.

Penulis juga membuat berita *softnews* mengenai penelitian terkait hoaks, cara penyebaran hoaks dan mengatasinya, serta membuat rangkuman berita hoaks selama sepekan yang dibuat dalam poin-poin (*listicle*). Materi yang digunakan untuk menulis biasanya didapatkan dari Google atau media yang sudah menjalin kerja sama dengan pihak *Liputan6.com* seperti *antaranews.com* dan berita dari Komunikasi dan Informatika (Kominfo). Materi yang dipilih akan dipilih terlebih dahulu oleh editor dan diparafrasa sebelum dimuat menjadi artikel di kanal Cek Fakta *Liputan6.com* agar lebih mudah untuk dibaca.

Untuk liputan biasanya penulis menghadiri webinar dan *Virtual Class Liputan6.com*. *Virtual Class* adalah kegiatan yang dilakukan rutin setiap bulannya oleh kanal Cek Fakta *Liputan6.com* untuk memberikan edukasi pada masyarakat mengenai pandemi Covid-19 yang menghadirkan vaksinolog dan

cara memerangi hoaks. Biasanya, dalam acara *Virtual Class* penulis mengajukan pertanyaan.

Berikut adalah tabel yang berisi rangkuman kegiatan magang penulis dari hari pertama hingga hari terakhir dalam periode magang yang sudah dilakukan.

Tabel 3.1 Rincian Pekerjaan Selama Menjalani Magang di Liputan6.com

| Minggu ke | Tugas yang dilakukan |
|-----------|---|
| 1 | <p>Menulis 8 artikel:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SAMA Sebut Profesional Medis yang Menyebarkan Hoaks Bersikap Tidak Etis 2. Menkominfo Sebut Insan Pers Punya Peranan Penting untuk Klarifikasi Hoaks dan Disinformasi 3. Twitter Luncurkan Fitur Baru untuk Perangi Misinformasi 4. Hindari Hoaks, Pemkot Jakbar Berikan Sosialisasi Vaksin Kepada Orang Tua Murid 5. Facebook Hapus 20 Juta Lebih Unggahan Misinformasi Covid-19 6. Kumpulan Hoaks yang Mengaitkan Bidang Olahraga 7. Universitas McGill Luncurkan Proyek Misinformasi Pemilu Kanada 8. 5 Cara Riset Penelusuran Cek Fakta |
| 2 | <p>Menulis 5 artikel:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cek Fakta: Tidak Benar Anak-Anak Bermain dengan Buaya di Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir 2. Cek Fakta: Tidak Benar Closing Ceremony Olimpiade Tokyo 2021 Dinyanyikan Lagu Gebyar-Gebyar 3. Cek Fakta: Salah, Jokowi Membaca Buku SBY Mangkrak 4. Jabar Saber Hoaks Sebut Kendala Misinformasi adalah Tingkat kepercayaan pada Otoritas yang Rendah 5. Cek Fakta: Tidak Benar Jokowi Pergi ke Afghanistan 40 Tahun Lalu |

| | |
|----------|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti liputan webinar “Merdeka dari Hoaks dengan Cek Fakta Mandiri” |
| 3 | <p>Menulis 5 artikel:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cek Fakta: Tidak Benar Varian Delta Covid-19 Berasal dari Radiasi Sinyal 5G 2. Vaksinasi Tidak Memengaruhi Menstruasi 3. Jaga Jejak Digital Pribadi Bantu Untuk Cegah Hoaks 4. Cek Fakta: Tidak Benar Perampok Toko Emas di Pasar Simpang Limun Medan Ditangkap 5. Cek Fakta: Viral Lagi daftar Biaya Tilang Mencatut Nama Polri <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti liputan <i>Virtual Class</i> Cek Fakta Liputan6.com “Prediksi Pandemi Masih Panjang, Bagaimana Strategi Pemberian Vaksin yang Tepat?” - Mengikuti liputan webinar dengan Lembaga Ta’lif wan Nasyr Nahdlatul Ulama (LTN NU) |
| 4 | <p>Menulis 6 artikel:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cek Fakta: Tidak Benar Tolak Vaksin Bisa Masuk Neraka 2. Cek Fakta: Hoaks! Kebutaan pada Anak Karena Silica Gel yang Dibilas dengan Air 3. Analisis Temukan Sejumlah Situs Terbitkan Misinformasi Terkait Covid-19 4. Disinformasi Ganggu Kampanye Pemilu di Jerman 5. Cek Fakta: Tidak Benar Uya Kuta Bersama Ma’ruf Amin di Foto Ini 6. Cek Fakta: Tidak Benar Suku Dayak Usir Rencana Pembangunan Ibu Kota di Kalimantan |
| 5 | <p>Menulis 8 artikel:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cek Fakta: Tidak Benar Ramuan Herbal untuk Covid-19 2. Ma’ruf Amin Sebut Isu Radikalisme dan Hoaks Bisa Memecah Persatuan Bangsa |

| | |
|---|---|
| | <ol style="list-style-type: none"> 3. Deretan Hoaks Terkait Pulau Indonesia yang Tersebar di Facebook 4. Pemimpin Senat Brasil Musnahkan Keputusan Bolsonaro yang Dikritik Perusahaan Teknologi 5. Berdasarkan Studi, India Hasilkan Jumlah Terbesar Misinformasi Covid-19 6. Cek Fakta: Tidak Benar Sertifikat Vaksin ini dari Tahun 1721 7. Hoaks! PeduliLindungi Aplikasi Buatan Singapura, Ini Faktanya 8. Deretan Hoaks yang Tersebar dari WhatsApp Selama Sepekan |
| <p style="text-align: center;">6</p> | <p>Menulis 5 artikel:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cek Fakta: Longsor di Kawasan Medan-Berastagi, Ini Faktanya 2. Cek Fakta: Tidak Benar Adanya Beras Palsu di Kendari 3. Cek Fakta: Tidak Benar di Foto ini Indonesia diam-diam Bikin Roket 4. Facebook Australia dan First Draf yang Luncurkan Kampanye Misinformasi 5. Cek Fakta: Tidak Benar WHO Keluarkan Kriteria Baru Kelompok Usia |
| <p style="text-align: center;">7</p> | <p>Menulis 6 artikel:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cek Fakta: Tidak Benar Ramuan ini Bisa Bersihkan Nikotin dan Tar di Paru-Paru Bagi Perokok 2. Cek Fakta: Belum Terbukti, Minum Lemon dan Minyak Kelapa Organik Bisa Atasi Kanker 3. Hoaks Ramuan Herbal yang Belum Teruji Klinis 4. Jawa Timur Jalani Pembelajaran Tatap Muka Secara Bertahap |

| | |
|----------|--|
| | <ol style="list-style-type: none"> 5. Cek Fakta: Hoaks Pertamina Bagikan Rp 189 Juta dengan Cara Isi Data Diri dan Kirim Foto KTP 6. YouTube Hapus Semua Misinformasi Terkait Anti-Vaksin <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti Liputan <i>Virtual Class</i> “Tren Kasus Covid-19 Menurun, Masyarakat Jangan Lengah”. - Mewawancarai Dokter Spesialis Paru Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Persahabatan, dr. Erlang Samoedro, Sp. P - Mewawancarai Guru Besar Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada (UGM), Prof Dr Zullies Ikawati, Apt |
| 8 | <p>Menulis 5 artikel :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cek Fakta: Belum Terbukti Secara Klinis Minuman untuk Sembuhkan Covid 2. Ini Fitur di WhatsApp yang Bisa Bantu Lawan Hoaks 3. Cek Fakta: Tidak Benar Susu dan Pisang akan Beracun Setelah Makan Kepiting 4. Cek Fakta: Tidak Benar Makam Mustafa Kemal Ataturk Bau Busuk 5. Cek Fakta: Tidak Benar Foto Ini adalah Jenazah Tukul Arwana <ul style="list-style-type: none"> - Mewawancarai Guru Besar Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada (UGM), Prof Dr Zullies Ikawati, Apt |
| 9 | <p>Menulis 8 artikel:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Misinformasi Masih Menghambat Penerimaan Vaksin COVID-19 di Zambia 2. Wakil Presiden Facebook Sebut Misinformasi Terjadi Jika Algoritme Dihapus 3. Generasi Z Diharapkan Mampu Buat Perubahan Agar Tidak Terpapar Hoaks 4. Cek Fakta: Tidak benar Tanaman Bunga Kitolod Bisa Menyembuhkan Katarak |

| | |
|-----------|---|
| | <ol style="list-style-type: none"> 5. Komisi Uni Eropa Meluncurkan Kelompok Ahli Tentang Disinformasi dan Literasi Digital 6. Cek Fakta: Tidak Benar Air Rebusan Daun Sirih Bisa Sembuhkan Katarak 10 Tahun 7. Media Sosial Punya Peran Penting Untuk Jadi Sumber Informasi Selama Pandemi <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan webinar “Jadi Gen-Z Bebas Hoaks” - Mewawancarai dr. Setiyo Budi Riyanto, SpM (K) dari Jakarta Eye Center. |
| 10 | <p>Menulis 7 artikel :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wanita Hamil di Inggris Diminta Untuk Abaikan Misinformasi Terkait Vaksin <p>Sejumlah Jaksa di Negara Bagian AS Menekan Facebook Terkait Disinformasi Vaksin</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Presiden Joe Biden: Dapatkan Vaksinasi dan Perangi Misinformasi 3. Misinformasi Vaksin di Afrika Selatan Perlu Diatasi dan Mempertimbangkan Vaksinasi Wajib 4. Pandemi Belum Berakhir, Van-Tam Memperingatkan tentang Misinformasi Online 5. Cek Fakta: Cek Fakta: Tidak Benar Bawang Putih yang Ditaruh di Pergelangan Tangan Untuk Obat Sakit Gigi 6. 5 Cara Amerika Latin Memberantas Misinformasi <ul style="list-style-type: none"> - Mewawancarai drg. Anggia Ratri Renjana |
| 11 | <p>Menulis 8 artikel :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cek Fakta: Tidak Benar Perdana Menteri India Berpidato dalam Video Ini 2. Hoaks Jeruk Nipis Bisa Diteteskan Ke Mata 3. Penyebar Berita Palsu Memicu Ketegangan di India 4. Cek fakta: Tidak Benar Ekspedisi JNE Mengadakan Giveaway Handphone |

| | |
|------------------|--|
| | <ol style="list-style-type: none"> 5. Bolsonaro Dapat Sanksi dari Perusahaan Media Sosial 6. Facebook Tolak Untuk Hentikan Misinformasi Covid-19 karena akan Merugikan Traffic 7. Pandangan Ekosistem Informasi Digital Saat ini 8. Cek Fakta: Tidak Benar WHO Sebut Covid-19 Sama Seperti Flu Biasa dan 500.000 orang di AS Tewas karena Vaksin <p>- Mengikuti liputan webinar Peluncuran Platform Lentera Litera dan Bincang Literasi Media dan Informasi</p> |
| <p>12</p> | <p>Menulis 10 artikel:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disinformasi Hambat Vaksinasi Untuk Lansia 2. Tidak Benar Presiden Jokowi Cabut Jabatan Menteri Agama Yaqut 3. Cek Fakta: Tidak Benar Bayi Ini Buta dan Minta Donasi 4. Ma'ruf Amin Minta Masyarakat Untuk Antisipasi Algoritma Kurasi di Era Disrupsi 5. Cek Fakta: Tidak benar Titiek Puspa Meninggal Dunia pada 26 Oktober 2021 6. Meta Luncurkan Program Bimbingan Pengecekan Fakta untuk Kurangi Dampak Misinformasi Online 7. Tidak Benar Andika Kangen Band Dipilih Jokowi Sebagai Calon Panglima TNI 8. Penelitian Membuktikan Misinformasi Terkait Iklim di Facebook Meningkat 9. Tidak Benar Rano Karno Meninggal pada 23 Oktober 2021 10. Usaha Pejabat Ukraina dalam Menangani Sertifikat Vaksinasi Palsu |

| | |
|-----------|---|
| 13 | <p>Menulis 12 artikel:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Benar Albert Bourla ditangkap oleh FBI 2. Terpaan Misinformasi di Nigeria, Para Pakar Komunikasi Promosikan Literasi Media 3. Tidak Benar Gambar dibawah ini adalah Sirkuit Formula E 4. Disinformasi Covid-19 di Selandia Baru Meningkat Sejak Wabah Delta 5. Konten Politik Facebook Adalah Sumber Misinformasi Terbesar di Brasil 6. Ahli Bedah Umum Berbagi Panduan Untuk Perangi Misinformasi Vaksin Online 7. Adanya Golongan Anti Vaksin dan Berita Palsu Mendorong Lonjakan Kematian Covid-19 di Rumania 8. Cek Fakta: Tidak Benar Siram Tanaman Saat Banjir di Jakarta 9. Tidak Benar Mahkamah Agung AS Batalkan Vaksinasi Universal 10. Masyarakat di Tobago Masih Ragu Lakukan Vaksinasi 11. Atasi Misinformasi Covid-19 Kesehatan Publik Suffolk Buat Kampanye di Tiktok dan Instagram 12. Cek Fakta Liputan6.com Terbitkan Komik “Lawan Hoaks” <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti liputan peluncuran Komik “Lawan Hoaks” Liputan6.com |
|-----------|---|

Dari Tabel 3.1 di atas, penulis bertanggung jawab sebanyak 99 artikel saat melakukan kerja magang di *Liputan6.com* terhitung dari 16 Agustus – 15 November 2021 dengan waktu 5 hari kerja. Selama pelaksanaan magang selain menulis artikel, penulis beberapa kali melakukan liputan webinar, *Virtual Class*, dan wawancara dengan narasumber.

3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

3.3.1 Penugasan

Selama melakukan praktik magang, penulis diberikan tugas oleh editor melalui WhatsApp. Penulis memiliki beberapa tugas yang harus dikerjakan, yaitu menulis 1 hingga 2 artikel per hari, mengikuti liputan *Virtual Class* setiap bulan, dan liputan webinar terkait cek fakta. Artikel yang ditulis merupakan artikel *hard news* dan *soft news*.

Tuchman (dalam Eriyanto, 2002) menyebutkan bahwa *hard news* adalah berita yang dibuat terkait peristiwa yang terjadi saat itu. Menurut Smith (dalam Scott & Gobetz, 1992) menyebutkan masalah ketepatan waktu dapat dipertimbangkan pada dimensi sebuah *hard news*. Cerita tepat waktu didefinisikan sebagai cerita apa pun yang melaporkan informasi baru seputar peristiwa yang telah berkembang dalam 24 jam terakhir. Sementara itu, *soft news* adalah berita tidak langsung dan memiliki sifat tidak tergantung pada waktu sehingga bisa dinikmati kapan saja (Nisa, 2017).

Untuk menulis *hard news*, untuk menulis *hard news* didapatkan dari liputan daring, seperti webinar. Penugasan liputan disampaikan oleh editor lewat pesan WhatsApp. Kemudian, untuk penulisan *soft news* penulis melakukan parafrasa dari media asing tertentu atau dari laman resmi lembaga terkait, yaitu Kominfo dan Antara. Parafrase dilakukan untuk membuat audiens lebih mudah untuk membaca.

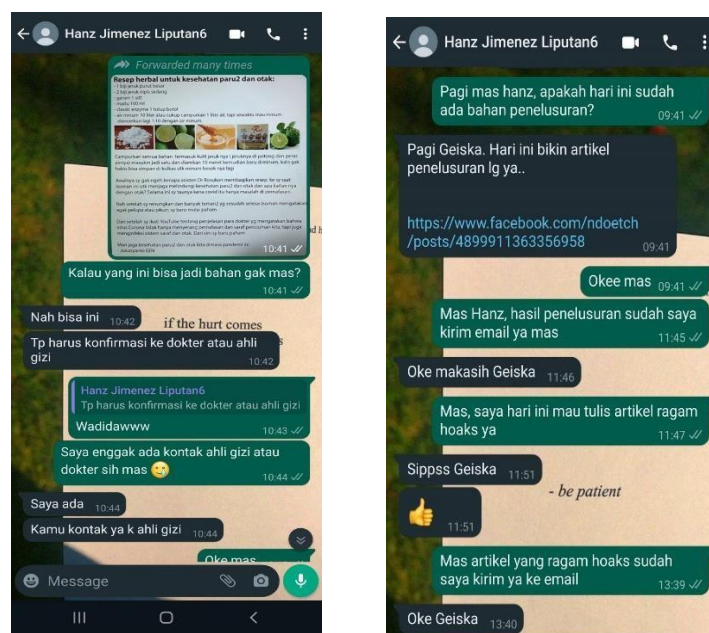
Gambar 3.1 Penugasan Liputan



Sumber: Dokumen Pribadi

Kemudian, untuk penugasan penelusuran cek fakta, editor memberikan hoaks yang berada di media sosial untuk ditelusuri oleh penulis. Hoaks yang tersebar di media sosial paling banyak ditemukan di Facebook dan aplikasi pesan WhatsApp. Penulis beberapa kali menemukan hoaks di Facebook dan WhatsApp, kemudian penulis melakukan asistensi kepada editor apakah hoaks tersebut bisa digunakan untuk penelusuran. Setelah itu, penulis langsung menulis artikel cek fakta.

Gambar 3.2 Asistensi dan penugasan bahan penelusuran cek fakta



Sumber: Dokumen Pribadi

3.3.2 Wawancara dan Peliputan

Tidak hanya melansir berita, penulis juga diberikan tugas untuk melakukan wawancara dan meliput seminar daring dan juga *virtual class*. Dalam acara *virtual class* yang dilaksanakan tiap satu bulan sekali, penulis diwajibkan mengajukan pertanyaan untuk narasumber yang hadir. Contohnya, pada saat *virtual class* bertajuk “*Target Vaksin dan Herd immunity, Mampukah Kita Cegah Gelombang Ketiga*” penulis bertanya kepada Iwan Setyawan, praktisi media sosial mengenai seberapa besar peran media sosial menjadi sumber informasi masyarakat selama pandemi.

Gambar 3.3 Mengikuti Virtual Class *Liputan6.com*



Sumber: Dokumen Pribadi

Liputan webinar *Roadshow* Liputan6.com seringkali dilakukan. Tujuan dari acara *roadshow* ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat, terutama yang di komunitas, institusi, dan daerah agar bisa menangkal atau meminimalisir hoaks sehingga tidak langsung menyebarkan hoaks yang telah diterima. Misalnya, penulis mengikuti liputan webinar *roadshow* terkait “*Gen Z Bebas Hoax*” dari SMA Negeri 1 Tarumajaya Bekasi yang bekerja sama dengan cek fakta *Liputan6.com*.

Untuk wawancara biasa dilakukan untuk beberapa penelusuran hoaks yang harus mendapatkan kutipan ahli atau narasumber terkait. Misalnya, beberapa waktu lalu di media sosial tersebar informasi mengenai melakban bawang putih di pergelangan tangan dapat menyembuhkan sakit gigi. Penulis mewawancarai drg. Anggia Ratri Renjana untuk menelusuri fakta tersebut.

Kemudian drg. Anggia Ratri menyebutkan beberapa hal yang memicu sakit gigi seperti, gigi berlubang yang disebabkan oleh bakteri, geraham bungsu tumbuh, impaksi makanan pada gusi, dan gigi terkikis yang disebabkan oleh cara sikat gigi yang salah atau beban kunyah yang tidak seimbang.

Drg. Anggia mengatakan bahwa klaim tersebut adalah hoaks karena sakit gigi hanya bisa dihilangkan dengan menghilangkan atau mengatasi penyebabnya saja.

3.3.3 Pencarian Klaim Hoaks

Terkadang untuk menelusuri hoaks, penulis mencari sendiri terkait klaim hoaks di media sosial. Biasanya penulis menggunakan tagar untuk sebuah isu tertentu atau menemukan di grup pegiat cek fakta Liputan6 untuk mendapatkan informasi mengenai klaim hoaks.

Kemudian, untuk mengetahui bahwa klaim tersebut hoaks atau bukan, penulis menyortir semua informasi yang terindikasi hoaks yang meliputi ciri-ciri:

1. Sumber yang didapat biasanya tidak jelas darimana asalnya atau menggunakan sumber anonym dan tampilan situs web tidak meyakinkan.
2. Judul yang terdapat dalam informasi yang beredar adalah mengandung clickbait atau terdapat kata-kata ajakan untuk menyebarkan, seperti “Sebarkanlah” dan “Bagikanlah”.
3. Terdapat tulisan “*forward many times*” dalam aplikasi pesan WhatsApp.

3.3.4 Penulisan Artikel

Setelah melakukan liputan maupun wawancara, penulis akan menulis sebuah artikel. Sebagai informasi yang akan dikonsumsi masyarakat, penulisan berita harus jelas dan memerhatikan unsur dasar. Sumadiria (2006) menyebutkan bahwa dalam menulis berita, jurnalis harus memerhatikan unsur dengan rumus 5W+1H (*What, When, Who, Why, Where, dan How*).

Sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik yang dikeluarkan oleh Dewan Pers (2013, p.291) pada pasal 1 yang berbunyi “Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk” penulis harus memberitakan peristiwa sesuai fakta dan akurat.

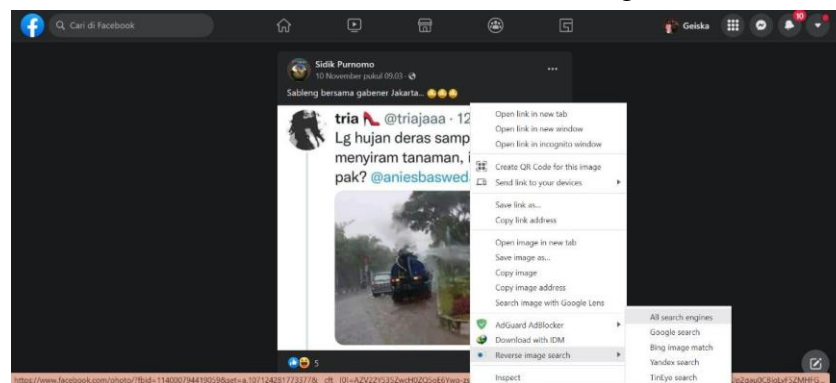
Dalam menulis artikel *hard news* yang melakukan liputan daring penulis akan mendengarkan rekaman atau menonton ulang agar berita yang dihasilkan dapat akurat, terlebih lagi dalam menulis kutipan dari

narasumber. Kemudian, untuk berita yang melansir dari berita lain akan ditulis ulang dengan menambahkan atau mengurangi informasi. Berita yang diambil harus menggunakan situs yang terpercaya agar akurat. Penulis beberapa kali mengambil dari situs media luar tertentu yang telah disepakati saat arahan pada awal bersama redaktur pelaksana seperti USA Today, BBC, CNN, dan lainnya. Untuk penulisan *soft news* penulis membuat artikel dengan melansir dari media lain dan membuat artikel berupa poin-poin (*listicle*), seperti Hoaks sepekan tentang vaksin, hoaks terkait selebriti, dan lainnya.

Dalam jurnalisme, istilah ‘pemeriksaan fakta’ dapat berarti dua hal yang berbeda. Secara tradisional, pemeriksa fakta dipekerjakan oleh redaksi untuk mengoreksi dan memverifikasi klaim faktual yang dibuat oleh reporter dalam artikelnya. Genre pemeriksaan fakta ini menilai soliditas liputan, memeriksa ulang fakta dan angka, dan berfungsi sebagai bagian dari kontrol kualitas untuk konten media berita sebelum diterbitkan (UNESCO, 2019, p. 98). Graves (2013) mengatakan pengecekan fakta sebagai praktik jurnalisme yang memeriksa, menaksir, dan menilai klaim yang sudah dipublikasikan.

Untuk penulisan artikel cek fakta penulis harus menelusuri hoaks terlebih dahulu menggunakan mesin pencari Google, sedangkan untuk menelusuri foto atau video menggunakan alat seperti Google Images, TinEye, dan Yandex. Untuk penelusuran foto yang terdapat di media sosial biasanya penulis menggunakan *reverse image search* dan memilih pencarian pada semua mesin pencari agar memudahkan penulis.

Gambar 3.4 Pemakaian Reverse Image Search



Sumber: Dokumen Pribadi

Jika klaim video, penulis harus menggunakan tangkapan layar pada *scene* yang dinilai dapat dicurigai dalam video tersebut dan baru mengunggah secara manual menggunakan Google Images atau Yandex. Selain itu, untuk beberapa klaim berupa narasi atau teks penulis menggunakan mesin pencari Google atau menghubungi langsung narasumber terkait.

Setelah ditelusuri, penulisan artikel cek fakta memiliki format yang beda, seperti klaim hoaks, penelusuran fakta, dan kesimpulan. Klaim hoaks adalah bagian pertama dalam artikel yang membahas mengenai sumber klaim dan narasi yang ada pada klaim hoaks tersebut. Sementara itu, penelusuran fakta adalah bagian kedua yang membandingkan klaim dengan bukti yang ditemukan atau konfirmasi dari narasumber terkait. Pada kesimpulan peneliti akan memberikan kesimpulan terkait klaim yang diperiksa dan menyesuaikan tujuh kategori penilaian di *Liputan6.com*, yaitu

1. Benar: Klaim terbukti akurat, didukung sejumlah bukti yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.
2. Klarifikasi: Berisi klarifikasi pihak terkait atas klaim tertentu.
3. Salah: Klaim tidak didasarkan pada bukti-bukti yang bisa dipertanggungjawabkan.
4. Di luar konteks: Informasi yang sudah dimanipulasi dari fakta sebenarnya, sehingga tidak sesuai dengan konteks. Judul dan isi tidak sesuai sehingga cenderung menyesatkan.
5. Sebagian benar/sebagian salah: Informasi yang disampaikan tidak utuh. Sebagian benar, sebagian ada yang dihilangkan atau dibuat tidak sesuai fakta.
6. Belum terbukti: Informasi yang belum terbukti kebenarannya. Kategori ini biasanya diberikan pada klaim terkait peristiwa yang sedang terjadi namun belum ditemukan bukti sahih, misalnya di tengah pandemi Covid-19.
7. Hoaks: Sama sekali tak didasarkan pada bukti-bukti yang bisa dipertanggungjawabkan, klaim terindikasi sengaja diembuskan pihak-pihak tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Sementara itu, gaya bahasa yang ada pada kanal cek fakta *Liputan6.com* menggunakan gaya bahasa yang singkat dan menarik pada

judul sedangkan untuk isi artikel menggunakan gaya bahasa yang lugas, terutama artikel penelusuran fakta. Hal ini dilakukan agar pembaca dapat mengerti letak hoaks yang ada dalam klaim yang ditelusuri.

3.3.5 Penyuntingan dan Penerbitan Artikel

Setelah mengirimkan artikel yang sudah ditulis, editor akan melakukan penyuntingan dan memberikan evaluasi ke penulis mengenai tulisan artikel. Penyuntingan ini dilakukan sebelum berita terbit di situs *Liputan6.com*, biasanya editor menyunting beberapa kalimat agar lebih sesuai dan mudah dibaca.

Gambar 3.5 Artikel yang belum disunting



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3.6 Artikel yang sudah disunting



Sumber: Dokumen Pribadi

Penerbitan artikel dilakukan dalam 1 hingga 2 hari jika memenuhi standar penulisan. Namun, jika artikel yang telah ditulis penulis sudah ada yang terbit di situs *Liputan6.com* maka tidak diterbitkan, biasanya artikel yang melansir dari media lain atau berupa berita *listicle*.

3.4 Kendala dan Solusi

Selama melakukan praktik kerja magang sebagai reporter cek fakta, penulis mendapatkan beberapa kendala. Namun seiring proses, penulis dapat menemukan solusi dari kendala. Berikut adalah beberapa kendala dan solusi yang dihadapi selama melakukan praktik kerja magang di kanal Cek Fakta *Liputan6.com*.

- 1) Pada awal melakukan praktik kerja magang, penulis mendapatkan evaluasi dari editor jika penggunaan gaya bahasa masih belum mengikuti gaya bahasa *Liputan6.com*. Seiring berjalannya waktu, penulis memerhatikan gaya bahasa yang digunakan oleh cek fakta *Liputan6.com* dan kemudian menerapkannya sehingga artikel penulis bisa sesuai.
- 2) Saat melakukan wawancara untuk penelusuran fakta, sering kali pesan penulis tidak dibalas oleh narasumber. Akhirnya penulis meminta kontak narasumber lain dan mencoba untuk mewawancarai lewat pesan WhatsApp. Jika sudah beberapa narasumber yang diwawancarai dan tidak dibalas maka editor meminta penulis untuk mencari bukti atau fakta lewat mesin pencarian Google.